



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (30 Agustus 2018) ditutup melemah sebesar -46.18 point atau -0.76% ke level 6,018.96 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,11 triliun.

Today Recommendation

Jatuhnya nilai tukar Peso-Argentina dan Rupee-India kelevel terendah, Lira -Turki yang kembali jatuh serta data ekonomi AS yang naik diatas konsensus dan mulai jatuhnya korban sebagai dampak Trade menjadi faktor negatif untuk Rupiah yang semalam sempat jatuh kelevel 14,800-an turut menyumbang menjadi faktor negatif, disamping kembali jatuhnya EIDO, DJIA, Gold & Nikel, bagi IHSG yang kami perkirakan kembali turun dihari Jumat ini. Oleh karenanya yang terpenting saat ini adalah STOCK SELECTION, US Dollar Earners serta AVOID emiten punya hutang besar dalam USD.

PT MAP Aktif Adiperkasa (MAPA). Perseroan membukukan penjualan senilai Rp2,9 triliun pada semester I/2018 atau naik 23,4% dari posisi Rp2,35 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada semester I/2018 senilai Rp32,37 miliar, turun 61,85% dari posisi Rp84,85 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hingga Juni 2018, MAPA memiliki 991 toko di 71 kota di seluruh Indonesia dan mengelola lebih dari 150 merek, yang lebih dari 40 di antaranya merupakan merek eksklusif.

BUY: MARK, ITMG, INDY, BBCA, PTBA

BOW: UNTR, ICBP, ASII, SRIL, UNVR, INKP, INCO, JSMR, BRPT, BBNI, MEDC, ADRO, GGRM, TINS, ANTM

SELL: TLKM.

Market Movers (31/08)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 14,680
Indeks Nikkei, Jumat melemah di point 22,779
DJIA, Jumat ditutup melemah di point 25,986

IHSG	MNC 36
6,018.96	3388.46
-46.18 (-0.76%)	-3.73 (-1.09%)

30/8/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +462.13
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -49,753.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,572
Value (billion Rp)	8,712
Market Cap.	6,784
Average PE	13.2
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,919 - 6,042
USD/IDR Daily Range	14,650 - 14,820

GLOBAL MARKET (30/08)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,986	-137.6	-0.53
NASDAQ	8,088	-21.32	-0.26
NIKKEI	22,869	+21.28	+0.09
HSEI	28,164	-252	-0.89
STI	3,225	-18.20	-0.56

COMMODITIES PRICE (30/08)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	70.2	+0.74	+1.06
Batubara US/ton	98.25	-2.75	-2.72
Emas US/oz	1,205	-7.9	-0.65
Nikel US/ton	13,307	-142	-1.06
Timah US/ton	19,087	+137	+0.7
Copper US/Pound	2.68	-0.014	-0.52
CPO RM/ Mton	2,242	+26	+1.17

COMPANY LATEST

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan berniat menambah produksi batubara tahun ini yang semula membidik produksi 22,5 juta ton. Hal ini sesuai rencana pemerintah yang mengizinkan produsen batubara menambah produksi sebesar 100 juta ton. Hingga semester pertama tahun ini, perseroan telah memproduksi batubara sebesar 9,3 juta ton, setara 41,33% dari target tahun ini yang mencapai 22,5 juta ton, dengan perincian sebanyak 1,7 juta ton batubara dipasarkan ke Jepang, 1,5 juta ton ke China, 1,2 juta ton ke Filipina, 1,1 juta ton ke India, 1,1 juta ton ke Indonesia, 0,6 juta ton ke Thailand, 0,5 juta ton ke Korea Selatan, dan sisanya ke negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara.

PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG). Perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp 407,12 miliar pada semester I-2018 atau tumbuh 7,7% yoy dari periode semester I-2017 yang sebesar Rp 377,97 miliar. Pertumbuhan laba tersebut didukung oleh naiknya pendapatan perusahaan sebesar 7,10% yoy menjadi Rp 2,07 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,94 triliun. Pendapatan perseroan mayoritas masih disumbang dari tiga perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yakni PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) sebesar 44,77% dari total pendapatan, PT Indosat Tbk sebesar 23,34% dan PT XL Axiata Tbk sebesar 15,36%.

PT Borneo Lumbang Energi (BORN). Kondisi perseroan semakin memprihatinkan setelah selama semester I/2018 menyusul pendapatan turun hampir 90% menjadi hanya US\$ 16,11 juta. Padahal, periode yang sama tahun sebelumnya, pendapatan perseroan masih US\$ 155,61 juta. Perseroan yang pada paruh waktu tahun lalu masih mampu mencatat laba kotor US\$ 72,42 juta terpaksa mencatat penurunan laba kotor hingga 99% menjadi hanya US\$ 132.794 di paruh waktu tahun ini. Semester I/2018, perseroan membukukan rugi bersih US\$ 6,36 juta, berbanding terbalik dengan semester I/2017 yang mana perseroan masih mampu mencatat laba bersih US\$ 53,04 juta.

PT Gudang Garam (GGRM). Perseroan memperoleh pendapatan senilai Rp3,55 triliun pada semester I/2018, tumbuh 13,67% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp3,12 triliun. Dalam laporan keuangan manajemen perseroan menuliskan total pendapatan per Juni 2018 mencapai Rp45,30 triliun. Nilai itu menanjak 12,57% yoy dari semester I/2017 sebesar Rp40,24 triliun. Beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp36,32 triliun dari sebelumnya Rp31,82 triliun. Liabilitas perseroan per Juni 2018 naik menjadi Rp25,24 triliun dari posisi per akhir 2017 sebesar Rp24,57 triliun. Liabilitas jangka pendek juga meningkat menuju Rp23,21 triliun dari sebelumnya Rp22,61 triliun. Laba bersih meningkat 13,67% yoy menjadi Rp3,55 triliun dari posisi per Juni 2017 sebesar Rp3,12 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,125	13.1	BBCA	582	8.3	MOLI	+290	+50	GOLD	-106	-18.9
LPKR	1,003	11.7	LPKR	461	6.6	GLOB	+49	+34.8	SDRA	-150	-16.7
TRAM	599	7.0	TLKM	417	6.0	AKSI	+86	+24.9	ASJT	-40	-10.5
MYRX	504	5.9	BBRI	275	3.9	LAND	+230	+24.9	TRAM	-22	-9.0
BUMI	374	4.4	BMRI	231	3.3	INCF	+34	+23.3	ASII	-105	

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	25075	275	24600	25275	BUY	GGRM	73000	-375	69813	76563	BOW
BBNI	7625	-225	7250	8225	BOW	HMSP	3730	-100	3600	3960	BOW
BBRI	3190	-100	3060	3420	BOW	ICBP	8800	-25	8550	9075	BOW
BBTN	2860	0	2725	2995	BOW	INDF	6300	-75	6038	6638	BOW
BJBR	1900	-10	1860	1950	BOW	KAEF	2380	-40	2340	2460	BOW
BJTM	635	0	620	650	BOW	KLBF	1345	35	1275	1380	BUY
BMRI	6850	-150	6588	7263	BOW	UNVR	44300	-150	43138	45613	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1375	-5	1333	1423	BOW	ASII	7475	0	7250	7700	BOW
LPPF	7500	-50	7300	7750	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	34450	-550	33488	35963	BOW	BRPT	1755	-45	1665	1890	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4870	-90	4623	5208	BOW
ADRO	1895	-15	1850	1955	BOW	INKP	18800	-350	17850	20100	BOW
ANTM	865	-10	818	923	BOW	TPIA	5250	0	5063	5438	BOW
ITMG	29000	700	27338	29963	BUY	WTON	406	-12	394	430	BOW
MEDC	880	-20	838	943	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4160	10	3990	4320	BUY	INDY	3180	110	2840	3410	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4610	-90	4490	4820	BOW
BHIT	105	0	101	110	BOW	PGAS	2050	-90	1900	2290	BOW
BMTR	442	4	434	446	BUY	TLKM	3510	-70	3425	3665	BOW
MNCN	910	-10	870	960	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1255	-30	1218	1323	BOW
BCAP	1450	1545	1420	1510	BUY	PTPP	1855	-40	1785	1965	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	535	20	488	563	BUY
KPIG	710	15	628	778	BUY						
MSKY	870	0	863	878	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.